

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika perusahaan memiliki aset lancar yang besar dibanding dengan hutang lancarnya maka perusahaan tersebut dikatakan likuid. Perusahaan dengan likuiditas tinggi artinya perusahaan tersebut terhindar dari gagal bayar hutang lancar, sehingga perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan labanya
2. Leverage memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika kekayaan bersih perusahaan atau ekuitas perusahaan lebih tinggi dari total hutang atau liabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang sehat sehingga diyakini dapat meningkatkan pertumbuhan labanya.
3. Aktivitas memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sudah memanfaatkan asetnya dengan efektif sehingga penjualan perusahaan naik dan pertumbuhan laba ikut naik.

4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.. Perusahaan yang menambah asetnya tidak selalu dapat membayar hutang lancarnya karena aset terbagi menjadi dua yaitu aset tetap dan lancar. Jika perusahaan menambahkan aset tetap maka perusahaan akan lebih sulit dalam membayar hutang lancarnya sehingga pertumbuhan laba perusahaan akan menurun.
5. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan leverage terhadap Pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan memperlemah hubungan leverage terhadap pertumbuhan laba, artinya bila perusahaan menambahkan asetnya untuk membayar total hutang maka pendapatan dari penjualan dapat dialokasikan untuk hal lain sehingga menambah efektivitas perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan laba.
6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan Aktivitas terhadap Pertumbuhan laba. Perusahaan dengan aset yang lebih besar maka perusahaan mempunyai lebih banyak cara untuk meningkatkan penjualan di berbagai sektor sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan labanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan dan melakukan perbaikan terkait penelitian selanjutnya, maka penulis menyarankan untuk :

1. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan menjaga aset lancarnya agar terhindar dari gagal bayar hutang lancar sehingga tidak menghambat operasional perusahaan dan terus meningkatkan pertumbuhan laba.
2. Sebaiknya perusahaan harus lebih teliti dalam pengelolaan leverage perusahaan dalam bentuk hutang karena angka hutang yang tinggi mampu meningkatkan risiko perusahaan dalam beban bunga hutang yang nantinya dapat berimbas pada penurunan pertumbuhan laba perusahaan.
3. Perusahaan harus lebih menggunakan asetnya dengan efektif agar penjualan perusahaan meningkat dan dapat meningkatkan labanya.
4. Perusahaan harus mempertimbangkan menambah aset lancar atau tetap agar likuiditas perusahaan tetap terjaga.
5. Perusahaan dapat menambahkan asetnya agar hutang perusahaan lebih tercover dengan aset yang dimiliki perusahaan.
6. Perusahaan harus menambahkan lebih banyak aset agar operasional perusahaan lebih maksimal yang menyebabkan penjualan naik.